

**PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION* DALAM PEMBELAJARAN
TEMA 8 SUBTEMA 3 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SDN PENAMBANGAN I TUBAN**

Vida Panca Febriani¹, Sumadi Sumadi²
PGSD Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

¹ Email: vidapanca2@gmail.com

² Email : 63sumadi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mencapai meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V dengan menggunakan model *Direct Instruction*. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN Penambangan I Tuban semester II tahun pelajaran 2022/2023. Bentuk penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini siswa kelas V SDN Penambangan I Tuban sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Dalam teknik pengumpulan data langkah yang digunakan yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari informasi tentang model *Direct Instruction*, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil tes belajar siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pretes terhadap siswa (prasiklus) adalah berada di bawah tingkat ketuntasan minimal. Untuk itu, dilakukan pembelajaran dengan model *Direct Instruction* pada siklus I. Namun, hasil belajar pada siklus I belum juga mencapai ketuntasan minimal, maka dilanjutkan pada siklus II. Hasil belajar pada siklus II sebesar 100%. Hasil tersebut sudah termasuk di atas tingkat ketuntasan minimal. Jadi, siklus penelitian ini hanya sampai dengan siklus II. Dengan demikian disimpulkan bahwa penerapan model *Direct Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Penambangan I Tuban semester II tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Model *Direct Instruction*; Aktivitas Guru; Aktivitas Siswa; Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga bias otodidak. Pendidikan yaitu usaha untuk mewujudkan budaya dari generasi satu ke generasi selanjutnya Rahman dkk, (2022). Pendidikan diwujudkan agar peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran secara aktif saat mengembangkan potensi perilaku kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlakukan dirinya dan masyarakat sekitar.

Menurut Kadir (2015), pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema tertentu dan dikolaborasi dengan berbagai topik atau berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik ini merupakan model pembelajaran terpadu yang artinya pembelajarannya memungkinkan peserta didik akan aktif menemukan konsep serta prinsip, bermakna dan otentik. Sedangkan menurut pendapat Majid (2014), pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna.

Model pembelajaran adalah rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang akan dilakukan oleh pendidik serta segala fasilitas yang terkait digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Menurut Rusman (2014) model pembelajaran berisi strategi pilihan pendidik untuk tujuan tertentu di kelas. Sementara strategi model pembelajaran yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dan data dokumentasi yang telah diperoleh dari guru SDN Penambangan I Tuban pada tanggal 13 Maret 2023 menunjukkan bahwa masih dijumpai permasalahan yang menjadi kendala saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi kendala tersebut perlu adanya inovasi dalam pembelajaran khususnya pada guru, agar siswa yang diajar dapat memahami materi apa yang telah diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam wawancara pada saat observasi berlangsung peneliti menawarkan suatu model pembelajaran yang menitikberatkan pada proses penemuan. Model pembelajaran ini disetujui oleh guru kelas V agar mampu meningkatkan proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. PTK adalah penelitian yang melakukan dengan tindakan oleh guru di dalam kelasnya sendiri. Kegiatan tersebut dilakukan melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru. Menurut Arikunto dkk, (2015) PTK merupakan suatu penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan.

Suharsimi (2014) menyebutkan bahwa tahapan peneliti berencana menggunakan dua siklus penelitian meliputi empat tahapan dalam melaksanakan penelitian tindakan. Tahapan tersebut yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Model penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Menurut Arikunto (2015), perencanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan yang menyusun silabus, RPP, materi ajar, kisi-kisi, Lembar Kerja Peserta didik, dan soal individu. Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan dari scenario-skenario pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berlangsung selama dua siklus. Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

A. Diskripsi Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan sekali pertemuan yaitu pada tanggal 6 Juni 2023 selama 2 X 35 menit atau sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Pada siklus I, tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan sekali pertemuan yaitu pada tanggal 6 Juni 2023 selama 2 X 35 menit atau sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Pada pelaksanaan ini peneliti menggunakan mata pelajaran Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1. Pada tahap awal ini peneliti bersama guru berdiskusi tentang permasalahan yang ada di kelas V SDN Penambangan I. Setelah peneliti mengetahui permasalahan yang ada, peneliti berusaha menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction*, supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus I ini peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh guru kelas. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan ini guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran, berdoa bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan apresiasi yaitu menggali pemahaman siswa tentang siklus air beserta tahapan-tahapannya. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan model pembelajaran yang digunakan.

3. Tahap Pengamatan

Adapun data hasil observasi aktivitas yang diperoleh dalam penelitian siklus I antara lain, sebagai berikut:

- a. Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dalam menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*.
- b. Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Direct Instruction*.
- c. Hasil diskusi siswa terhadap mata pelajaran Tema 8 Subtema 3 melalui model pembelajaran *Direct Instruction*.
- d. Hasil tes belajar siklus I terhadap mata pelajaran Tema 8 Subtema 3 materi siklus air beserta tahapan-tahapannya dengan model pembelajaran *Direct Instruction*.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil diskusi yang diperoleh dari siklus I adalah, sebagai berikut. Kelebihan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah:

- 1) Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan berada dalam kategori baik. Bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru mata pelajaran Tema 8 Subtema 3 dalam pembelajaran siklus I telah tercapai.
- 2) Hasil pengamatan penelitian terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran belum mencapai kriteria keberhasilan yakni 55% dan berada dalam kategori cukup baik. Kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus I belum tercapai., dan perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori sangat baik.
- 3) Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa yaitu nilai standart kompetensi minimal Tema 8 Subtema 3 adalah 70. Hal ini berarti siswa kurang berhasil dalam mencapai standart nilai yang telah ditetapkan.
- 4) Ada beberapa anak yang masih kesulitan melakukan diskusi dan menjawab soal-soal evaluasi. Dalam diskusi masih didominasi oleh anak-anak yang memiliki kemampuan tinggi, sehingga perlu adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa dan khususnya bagi semua siswa yang berkemampuan rendah.
- 5) Guru kurang baik dalam memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok.
- 6) Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru kelas Tema 8 Subtema 3 menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik. Maka dari itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

B. Diskripsi Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada perencanaan yang terdapat dalam siklus I. Pada tanggal 17 Juni 2023 selama 2 x 35 menit, sebagai acuan pelaksanaan tindakan ini, guru berpedoman dari hasil refleksi siklus I.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II ini didasarkan pada perencanaan yang terdapat dalam siklus I. Pada siklus II ini peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar evaluasi siswa, dan instrumen observasi aktivitas guru dan siswa serta alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus II ini dibantu oleh guru kelas V. Proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I, sehingga pada siklus II ini bisa lebih baik lagi dari siklus I. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup.

3. Tahap Observasi dan Pengamatan

Adapun data hasil observasi aktivitas yang diperoleh dalam penelitian siklus II antara lain, yaitu:

- 1) Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*.

- 2) Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Direct Instruction*.
- 3) Hasil diskusi siswa terhadap mata pelajaran Tema 8 Subtema 3 melalui model pembelajaran *Direct Instruction*.
- 4) Hasil tes belajar siklus II terhadap mata pelajaran Tema 8 Subtema 3 materi siklus air beserta tahapan-tahapannya dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*.

4. Refleksi

Tahap ini, guru melakukan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan observer. Pada dasarnya semua kendala telah teratasi, proses pembelajaran siklus II berjalan lebih baik dari proses pembelajaran sebelumnya. Seluruh aspek atau hal penilaian dari aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

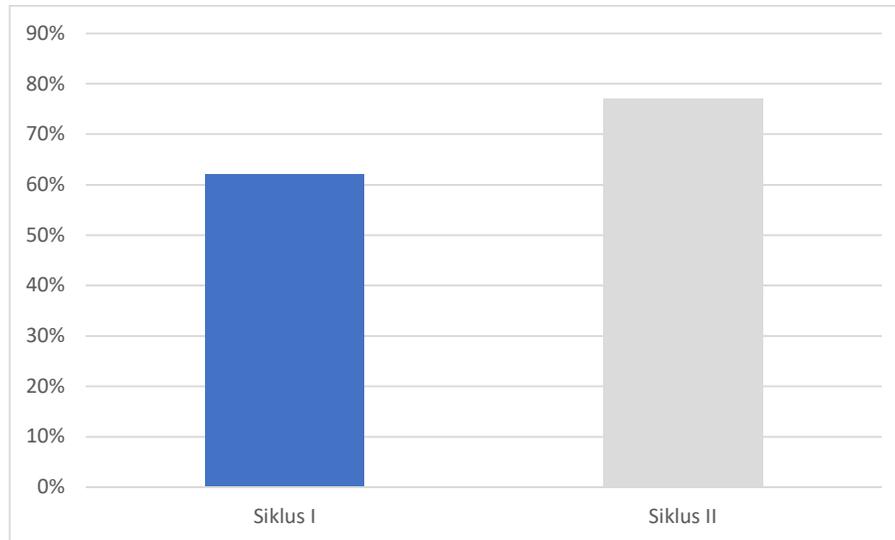
1) Data Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* siklus I dan II.

Tabel 11 Data Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Pada Siklus I dan II

No	Aspek yang Diamati	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1.	Mengucapkan salam	4	4
2.	Berdoa untuk mengawali pembelajaran	4	4
3.	Memberikan apersepsi	3	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4
5.	Membuka media pembelajaran yaitu gambar siklus air dan tahapan-tahapannya.	2	4
6.	Menjelaskan materi siklus air yang terdapat dalam Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1	3	4
7.	Membentuk kelompok yang terbagi menjadi 4 kelompok	2	4
8.	Membagikan Lembar Kerja Peserta Didik	3	4
9.	Mengamati kegiatan siswa	3	3
10.	Mendengarkan siswa melakukan presentasi	3	4
11.	Menyimpulkan hasil diskusi	3	4
12.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	3	4
13.	Memberikan lembar evaluasi kepada siswa	4	4
14.	Menyimpulkan materi pelajaran	3	4
15.	Memberikan <i>reward</i> kepada kelompok terbaik	3	3
16.	Memberikan pesan moral	3	4
17.	Berdoa bersama-sama		
18.	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa	4	4
19.	Pengelolaan waktu	3	4
Jumlah		56	70
(%) Persentase		62%	77%

Setelah data aktivitas guru disajikan dalam bentuk tabel, terjadi peningkatan aktivitas guru dari siklus I dan siklus II. Agar lebih jelasnya disajikan data tentang aktivitas guru dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Ketuntasan Klasikal Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II

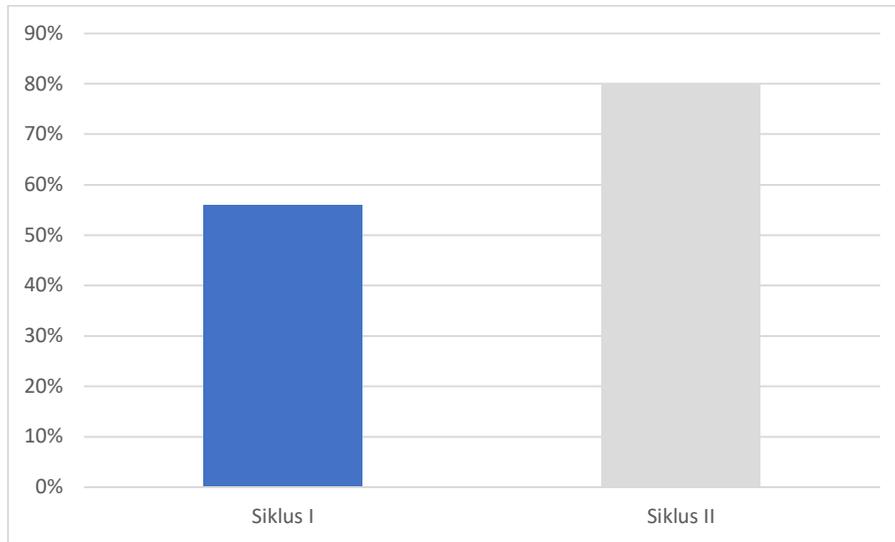
2) Data Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Direct Instructon* pada siklus II.

Tabel 12 Data Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pada Siklus I dan II

No	Aspek yang Diamati	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1.	Menjawab salam	3	4
2.	Berdoa bersama-sama	4	4
3.	Menyampaikan pengalaman tentang siklus air dan tahapan-tahapannya	2	4
4.	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru	3	4
5.	Memperhatikan media pembelajaran yaitu gambar siklus air dan tahapan-tahapannya.	3	4
6.	Mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi siklus air yang terdapat di dalam Tema 8 Subtema 3 pembelajaran 1	3	4
7.	Mencari tempat duduk sesuai dengan kelompoknya	2	4
8.	Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik	3	4
9.	Mempresentasikan hasil diskusi	2	4
10.	Mendengarkan kesimpulan hasil diskusi	2	4
11.	Menyimpulkan hasil diskusi	2	4
12.	Mendengarkan kesimpulan hasil diskusi	2	4
13.	Bertanya tentang hal-hal yang belum di pahami	3	4
14.	Mendengarkan penguatan materi pelajaran	3	4
15.	Mendengarkan kesimpulan dari guru	3	4
16.	Mengerjakan lembar evaluasi	4	4
17.	Berdoa bersama-sama	4	4
18.	Antusiasme siswa	3	4
Jumlah		51	72
(%) Persentase		56%	80%

Setelah data aktivitas siswa disajikan dalam bentuk tabel, terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Agar lebih jelasnya disajikan data tentang aktivitas siswa dalam bentuk diagram yakni sebagai berikut:



Gambar 4.2 Ketuntasan Klasikal Aktivitas Siswa Siklus I-II

3) Data Hasil Belajar

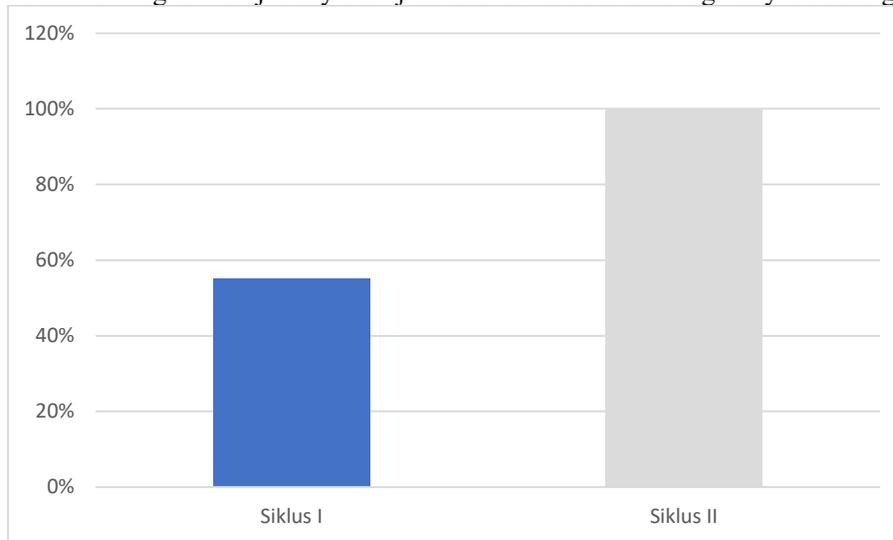
Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Tema 8 Subtema 3 materi siklus air beserta tahapan-tahapannya dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada siklus I dan II.

Tabel 4.13 data hasil belajar siswa selama pembelajaran Pada siklus I dan II

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1	Eko Rohmat Cahyo Purnomo	30	90
2	Desi Santi Ningrum	30	90
3	Moch. Saiful Nur Hakim	80	100
4	Arif Fajar Setyawan	60	100
5	Dinda Kholifatun Nazroh	80	100
6	Satriya Ranggala Arjuna Duha	80	100
7	Muhammad Allif Setyananda	50	100
8	Adah Bintang Aprilia	80	90
9	Ardiansyah Miftahul Huda	50	90
10	Tegar Hidayat	80	90
11	Atika Nur Ramadhani	80	90
12	Khalif Nur Zahwa	80	100
13	Kevin Aditia	50	100
14	Intan Permatasari	60	90
15	Alfara Bina Rahayu	60	90
16	Adam Aprilia Susanto	80	90
17	Salma Salsabila Nur Husnina	80	100
18	Desvita Aurellina Putri	60	100
19	Himawan Julio Prasetyo	80	100
20	Ahmad Ahidan Yusuf Hamzah	50	100
21	Vera Oktavia	90	100
22	Nihal Rodhiyatul Maula	80	100

23	Prastyo Abrinda Utama	50	90
24	Assa Bintang Aprilia	60	90
25	Mochmad Alvin Ridho Utama	80	100
26	Kia Ayunda Putri	80	100
27	Isnaeni Zuhriya Arofatin	80	90
28	Marsa Nabila Yuliatin	60	90
29	Syauqi Kevin Kamaluddin	80	100
Jumlah		1960	2770
Rata-rata		67,58	95,5
Jumlah Siswa Tuntas		16	29
(%) Persentase Ketuntasan Klasikal		55%	100%

Setelah data hasil belajar disajikan dalam bentuk tabel, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Agar lebih jelasnya disajikan data dalam bentuk diagram yakni sebagai berikut:



Gambar 4.3 Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 3 model pembelajaran *Direct Instruction* di SDN Penambangan I, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban dapat disimpulkan bahwa:

- Langkah-langkah dalam model pembelajaran *Direct Instruction* dapat meningkatkan kemampuan menalar dan hasil belajar siswa kelas V SDN Penambangan I. Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* ini antara lainnya, menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, mendemostrasikan pengetahuan dan keterampilan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, dan memberikan kesempatan siswa untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.
- Penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap aktivitas guru meningkat dalam 2 siklus terakhir. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 62% sedangkan siklus II rata-ratanya adalah 77%. Kategori aktivitas guru dalam penelitian ini, masuk dalam kategori baik.
- Penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap aktivitas siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan presentasi secara berkelompok. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata kemampuan siswa. Rata-rata prosentase dari siklus I ke siklus II adalah 68,4 menjadi 74,3. Kategori akhir aktivitas siswa dari penelitian ini dalam kategori baik.

- d. Model pembelajaran *Direct Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Penambangan I semester 2 tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan peningkatan banyaknya ketuntasan hasil belajar siswa. Banyaknya siswa yang tuntas belajar dari siklus I ke siklus II yakni meningkat. Rata-rata prosentase adalah siklus I adalah 55% sedangkan siklus ke II 100% dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. Suhardjon. Supardi. (2017). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Kadir Abdul. (2015). Pembelajaran tematik
- [3] Majid, Abdul. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [4] Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [5] Rahman, Abd. Munandar, SA. (2022). Kajian pendidikan
- [6] Riadi, Muchlisin. (2020). Pembelajaran Tematik (Pengertian, Karakteristik, Ciri, Jenis dan Langkah-langkahnya).
- [7] Suardi. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [8] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, Cv.
- [9] Tampubolon, S. (2014). Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Keilmuan. Jakarta: Erlangga.
- [10] Tritanto. (2011). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [11] Tritanto. (2015). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif-dan Kontekstual. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [12] Suharsimi. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta.
- [13] Arifin, Z. (2014). Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [14] Kadir, Abdul. (2014). Yogyakarta: Andi Offset. *Pengenalan system informasi*.
- [15] Kadir, Abdul. (2014). Yogyakarta: Andi Offset. *Pengenalan system informasi*.